

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024 sampai dengan July 2024. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT.Tomang Plastindo Utama yang terletak di Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024				July 2024				Agustus 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Obsevasi Awal		■																										
2	Pengajuan Izin Penelitian			■	■																								
3	Persiapan Instrumen Penelitian					■	■	■	■																				
4	Seminar Proposal											■																	
5	Pengumpulan Data											■	■																
6	Pengolahan Data												■	■	■	■													
7	Analisis dan Evaluasi															■	■	■	■										
8	Penulisan Laporan																			■	■	■	■						
9	Seminar Hasil Penelitian																											■	

Sumber : Rencana Penelitian (2024)

3.2 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif, yaitu metode penelitian yang bersifat melihat pengaruh hubungan antara dua variabel. Jenis penelitiannya menerapkan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2022:11) menjelaskan pendekatan kuantitatif ialah metode yang berlandaskan data konkrit dan diterapkan dalam melakukan penelitian sampel dan populasi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini ditetapkan sebagai langkah awal dalam menentukan sampel penelitian..Elemen populasi yang dipilih sebagai subjek sampel adalah seluruh karyawan tetap yang bekerja di perusahaan PT.Tomang Plastindo Utama dengan jumlah 50 karyawan.

3.3.2 Sampel

Menurut Jijah (2021:233), Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dan ukuran sampel ialah sebuah upaya dalam melakukan penentuan besaran sampel yang dipilih untuk melakukan sebuah penelitiannya. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh .Sugiyono (2022:81). Mengatakan teknik penarikan sampel jenuh adalah teknik penarikan sampel yang mengambil semua populasi yang ada.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang didapat dari kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data adalah :

1. Penelitian Kepustakaan (*Libray Research*), dilakukan dengan mencari kerangka referensi dan landasan teori baik dalam buku maupun dari jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dengan ide penelitian termasuk dari media internet yang kemudian menjadi dasar kriteria dalam membahas masalah yang ditemukan dalam penelitian lapangan.
2. Penelitian lapangan (*field reseacrh*) yaitu bentuk suatu penelitian dengan cara melakukan, pengamatan langsung pada objek penelitian. Beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membedakan nilai dapat berbeda dalam waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek yang berbeda. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2022:39). Variabel Bebas (Variabel Independen) sering disebut sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya dependen(terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas yang diteliti adalah Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan. Akuntansi Manajemen Lingkungan merupakan salah satu sub sistem dari akuntansi lingkungan yang menjelaskan sejumlah persoalan mengenai persoalan penguantifikasian dampak-dampak bisnis perusahaan kedalam sejumlah unit moneter. Akuntansi Manajemen Lingkungan juga dapat digunakan indikator dalam rangka inovasi kinerja lingkungan.

1. Biaya lingkungan

Biaya lingkungan adalah biaya-biaya yang terjadi karena adanya kualitas lingkungan yang mungkin terjadi. biaya lingkungan dipakai dalam penelitian ini meliputi:

a. Biaya Pencegahan yang merupakan investasi yang dibuat dalam suatu usaha untuk menjamin konfirmasi yang di butuhkan.

b. Biaya deteksi lingkungan (*environment detections cost*)

Biaya deteksi adalah biaya-biaya aktivitas yang dilakukan untuk menentukan apakah produk, proses dan aktivitas yang dilakukan di perusahaan telah

c. Nilai Tambah

Nilai tambah merupakan dasar yang menghasilkan produk atau jasa dan kinerja tidak digolongkan pada usaha untuk menjamin kualitas. Nilai tambah yang dimaksud disini adalah bagaimana karyawan dalam perusahaan dapat membagan kerja tim dengan baik.

2. Bahan-bahan

Bahan Baku yang dimaksud dalam akutansi manajemen lingkungan adalah bahan baku dan limbah dalam proses produksi.

3.5.1 Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2022:39). Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah Inovasi, dalam perusahaan, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh target atau tujuan yang ingin di capai perusahaan. Adapun indikator Inovasi perusahaan tersebut itu adalah sebagai berikut :

1. Inovasi Proses

Inovasi proses menjelaskan perubahan dalam cara organisasi memproduksi produk atau jasa akhir dari Perusahaan. Inovasi mengacu pada aplikasi baru pengetahuan, gagasan, metode dan ketrampilan yang dapat memanfaatkan daya saing Perusahaan. Inovasi proses merupakan Teknik dan proses baru yang efektivitas untuk menurunkan biaya produksi serta pengiriman.

2. Inovasi Produk

Merupakan proses dari penggunaan teknologi baru dalam suatu produk sehingga produk mendapatkan nilai tambah (R. V. Nugraha, 2019:4). Melalui inovasi seseorang dapat menambahkan nilai dari produk, pelayanan, proses kerja, pemasaran dan system pengiriman tidak hanya bagi Perusahaan namun juga untuk pemegang saham dan masyarakat. Kemampuan penerapan kreativitas dalam memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan kehidupan. Inovasi produk dilakukan untuk mempertahankan kelangsungan sebuah Perusahaan seiring dengan persaingan yang semakin ketat.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2019:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3.6.1 Skala dan Angka Penafsiran

Menurut Sugiyono, (2019:93) skala ini digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, persepsi seseorang atau individu tentang fenomena sosial. Skala ini membuat peringkat atau skor pada masing-masing pertanyaan. Jawaban yang tidak mendukung diberi skor rendah sedangkan untuk jawaban setuju akan diberikan skor tinggi.

Skor yang diberikan terhadap masing-masing skala adalah sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (Skor 5)
- b. Setuju (Skor 4)
- c. Kurang Setuju (Skor 3)
- d. Tidak Setuju (Skor 2)
- e. Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban atas pertanyaan atau pernyataan itulah yang nantinya akan diolah sampai menghasilkan kesimpulan.

Adapun penentuan interval angka penafsiran dilakukan dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah dibagi dengan jumlah skor sehingga diperoleh interval penafsiran seperti terlihat pada Tabel 3.2 di bawah ini.

Interval Angka Penafsiran

$$\begin{aligned} &= (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) / n \\ &= (5 - 1) / 5 \\ &= 0,80 \end{aligned}$$

Tabel 3.2 Angka Penafsiran

INTERVAL PENAFSIRAN	KATEGORI
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Ragu-ragu
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Sumber: Hasil penelitian, Data diolah (2024)

3.6.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan setiap item-item pernyataan dengan total nilai setiap variabel. Korelasi setiap item pernyataan dengan nilai total setiap variabel dilakukan dengan teknik korelasi

produk. Uji validitas menekankan pentingnya uji validitas dalam penelitian, terutama untuk memastikan keakuratan dan ketepatan data (Sugiyono, 2020).

Uji validitas dapat dihitung dengan melakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan memiliki nilai positif, maka pertanyaan yang diuji dikatakan valid. Kriteria penilaian uji validitas yang digunakan tersebut yaitu :

- a. Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka komponen kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, komponen kuesioner dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas sebenarnya adalah alat mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran yang dimaksud adalah pengukuran yang hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain. Menjelaskan bahwa reliabilitas merupakan prasyarat validitas dan alat ukur yang reliabel belum tentu valid. (Dr. R. A. Surachman, 2020:15-136). Alat ukur reliabilitas yaitu dengan menggunakan uji statistic Cronbach Alpha kriteria penilaian uji reliabilitas yang digunakan tersebut yaitu :

- c. Jika hasil koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.
- d. Jika hasil koefisien alpha lebih kecil dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memenuhi syarat statistic sebelum adanya analisis selanjutnya. Uji asumsi meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

(I Ketut Sudama, 2020) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal pengujian normalitas data akan dilakukan dengan menggunakan

metode Kolmogorov-Smirnov test pada aplikasi SPSS, merupakan cara termudah untuk melihat residual normalitas. Pada metode Kolmogorov-Smirnov test data dikatakan berdistribusi normal saat :

- a. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas menguji nilai dalam model regresi dengan metode ini *Glatser*. Uji heterokedastisitas dilakukan menggunakan dengan scatterplot, Yang dimana apabilatitik – titik pada grafik scatterplot terlihat menyebar acak serta tersebar di atas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y (I Ketut Sudama, 2020).

3. Uji Multikolinieritas

(I Ketut Sudama, 2020) Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat besaran dari Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance Value dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $VIF > 10$ atau Tolerance value $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.
- b. Jika $VIF < 10$ atau Tolerance value $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2020:299), analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y: Subjek dalam Variabel dependen yang diprediksikan.

a: Harga Y bila $X = 0$ (harga konstanta)

b: Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X: Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai independen.

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Uji t

Menurut (Putri *et al.*, 2022) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t memiliki beberapa kriteria :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ atau nilai $sig < 0.05$ maka H_0 ditolak
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka $\alpha = 0,05$ atau nilai $sig > 0.05$ maka H_0 diterima.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021:147), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) yang berarti bahwa bila $R^2 = 0$ berarti menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada kolom R Square pada tabel *Model Summary* hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.